

**IMPLEMENTASI KOLABORASI ANTARA PENGASUH
DENGAN WALI SANTRI DALAM PENERAPAN
AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN
KHA. WAHID HASYIM BANGIL PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RISMA AYUNING ASTI
NIM. 2119280

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI KOLABORASI ANTARA PENGASUH
DENGAN WALI SANTRI DALAM PENERAPAN
AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN
KHA. WAHID HASYIM BANGIL PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RISMA AYUNING ASTI
NIM. 2119280

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Risma Ayuning Asti**

NIM : **2119280**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Judul : **IMPLEMENTASI KOLABORASI ANTARA PENGASUH
DENGAN WALI SANTRI DALAM PENERAPAN AKHLAK
SANTRI DI PONDOK PESANTREN KHA. WAHID
HASYIM BANGIL PASURUAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila terbukti skripsi ini merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongsn, 22 Februari 2023

Yang Menyatakan



RISMA AYUNING ASTI
NIM. 2119280

M. Aba Yazid, M.S.I.

Meduri RT 05 RW 03 Pekalongan Barat - Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Risma Ayuning Asti

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : RISMA AYUNING ASTI
NIM : 2119280
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **IMPLEMENTASI KOLABORASI ANTARA
PENGASUH DENGAN WALI SANTRI DALAM
PENERAPAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK
PESANTREN KHA. WAHID HASYIM BANGIL
PASURUAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Februari 2023

Pembimbing,



M. Aba Yazid M.S.I.

NIP. 19840327 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **RISMA AYUNING ASTI**
NIM : **2119280**
Judul : **IMPLEMENTASI KOLABORASI ANTARA PENGASUH DENGAN WALI SANTRI DALAM PENERAPAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN KHA. WAHID HASYIM BANGIL PASURUAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 3 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Akhamad Afroni, M.Pd.
NIP. 19690921 200312 1 003

Penguji II

Ridho Riyadi, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19900304 201903 1 007

Pekalongan, 13 Maret 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Sebagai tanda cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga, terutama ibu saya ibu Markhamah, yang selalu memberi kasih sayang, motivasi, nasihat, teguran dan lantunan doa-doa yang selalu dipanjatkan dengan air mata dan keikhlasan setiap saat demi terwujudnya cita-citaku.
2. Dosen Pembimbing akademik Bapak Mutho'in M.Ag, yang telah membantu penulis menyusun judul Skripsi.
3. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak M. Aba Yazid, M.S.I yang telah sabar dan telaten dalam membimbing penulis menyusun skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dan merahmati beliau.
4. Sahabat-sahabat ku yang jauh diperantauan, Hasna, Virza, Tutuk, terimakasih telah mendukung dan mendoakan dengan tulus selama ini, sehingga penulis bisa sampai dititik penuh perjuangan, semoga Allah selalu menjaga dan merahmati kalian.
5. Sahabat-sahabat di PP KHA. Wahid Hasyim Bangil, Alqod, Farihah, isvi, arik, fathimah terimakasih atas bantuannya selama penelitian di WAHA. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berlipat ganda.
6. Sahabat PAI angkatan 2019 khususnya kelas G, semoga Allah selalu memudahkan urusan kita.
7. Teman-teman PPL MTS NU Tirto dan teman-teman KKN angkatan 53 Desa Pegirangan,

MOTTO

مُسْلِمٌ رَوَاهُ . الْجَنَّةَ إِلَى طَرِيقًا لَهُ اللَّهُ سَهَّلَ, عَلِمًا فِيهِ طَرِيقًا يَتَمَسُّ سَلَكَ مَنْ

Barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu, maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga. (HR.Muslim)

ABSTRAK

Asti, Risma Ayuning. 2119280. 2023. Implementasi Kolaborasi Antara Pengasuh dengan Wali Santri dalam Penerapan Akhlak Santri di Pondok Pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan. Skripsi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan/PAI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: M, Aba Yazid, M.S.I

Kata Kunci: Implementasi, Kolaborasi, Penerapan Akhlak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kolaborasi yang digunakan oleh pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan, mendeskripsikan hasil strategi kolaborasi yang digunakan pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat antara pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri Pondok Pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi kolaborasi yang digunakan oleh pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan? Bagaimana hasil Implementasi dari kolaborasi yang digunakan pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan? dan Apa faktor-faktor yang menjadi penghambat kolaborasi antara pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis data kualitatif milik Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi kolaborasi yang digunakan pengasuh dan wali santri dalam penerapan akhlak santri di PP KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan adalah dengan melalui rapat rutin yang dilakukan satu bulan satu kali, kegiatan rapat rutin tersebut tidak hanya membahas terkait administrasi tetapi juga diisi dengan kegiatan doa bersama mendoakan anak-anaknya dengan cara mengusap ubun-ubun dan memegang dada sebelah kiri. Selain itu ada kolaborasi melalui media sosial dimana para pengasuh dan pengurus aktif meng-*share* kegiatan santri-santri di media sosial dan grup WA, Kolaborasi ketika santri liburan melalui surat untuk wali santri dan janji santri yang berisi tugas-tugas amaliyah pesantren baik untuk anak-anak maupun orang tuanya. Kemudian ada keteladanan dimana pengasuh tidak hanya mengajarkan akhlak melalui teori melainkan juga melalui tingkah laku keseharian yang dicontohkan langsung ke santri-santri, begitu juga dengan orang tua ketika dirumah. Dengan adanya kolaborasi tersebut didapatkan hasilnya yaitu untuk menyadarkan peran wali santri, wali santri tidak hanya bertanggung jawab membiayai secara materil tetapi juga punya tanggung jawab mengenai penanaman akhlak secara *bathiniyah*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan banyak terimakasih kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muthoin M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan judul skripsi.

5. Bapak M. Aba Yazid, M.S.I. Selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah sabar memberi arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi.
6. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan, Bu Nyai Aisyah, Gus Ahmad Wildan, Ning Ririn Hurin'ain, Ning Nailly Zulfatil Jannah dan keluarga besar PP.KHA. Wahid Hasyim Bangil yang telah memberikan izin peneliti melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di bangku perkuliahan.
8. Ayahanda, ibunda, dan keluarga tercinta dengan keikhlasan dan kesungguhan hati memberi bantuan moril maupun materil yang tak ternilai harganya.
9. Seluruh civitas akademika jurusan PAI yang telah memudahkan segala urusan penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Almamater UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu penulis banggakan, dan telah memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah memberi balasan atas kebaikan yang dilakukan.

Atas semua bantuannya, kepada mereka penulis hanya mampu membalas dengan ucapan “*jazakumullahukhairankatsir*”, semoga menjadi tambahan amal bagi mereka. Aamiin. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekalongan, 4 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
B. Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Berpikir	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Profil Pondok Pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan ...	53
B. Implementasi kolaborasi pengasuh dengan wali santri dalam menerapkan akhlak santri di Pondok Pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan	62

C. Hasil strategi kolaborasi yang dilakukan pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di Pondok Pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan	75
D. Faktor-faktor yang menjadi penghambat kolaborasi pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di Pondok Pesantren Putri KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	81
A. Strategi kolaborasi antara pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di Pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil ...	81
B. Hasil Strategi kolaborasi antara pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di Pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil	93
C. Faktor-Faktor yang menjadi penghambat Strategi kolaborasi antara pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di Pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil	96
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Santri Dari Tahun Ke Tahun.....	58
Tabel 3.2 Daftar Jumlah Pengajar	59
Tabel 3.3 Keadaan Sarana Dan Prasarana	59
Tabel 3.4 Jadwal Harian Santri PP KHA. Wahid Hasyim Bangil	61
Tabel 3.5 Jadwal Mingguan Santri PP KHA. Wahid Hasyim Bangil.....	61
Tabel 3.6 Jadwal Bulanan Santri PP KHA. Wahid Hasyim Bangil	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Lembar Observasi
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 Surat Bersedia Menjadi Subjek Penelitian
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan yang berperan sebagai bengkel akhlak dan tempat ditanamkannya akhlak mulia kepada para santrinya. Namun asumsi masyarakat terkait santri selalu berakhlak mulia tak sesuai dengan keadaan masa kini, dimana pendidikan pesantren tak menjamin para santrinya untuk berbuat kriminal, itu terbukti pada kasus santri berinisial MIF (20) asal kabupaten tuban melakukan pembakaran korban berinisial AM (21) pada petengahan agustus 2022 karena kesalahpahaman dan pelaku yang tidak bisa mengontrol emosi. Ada juga kasus Bulying di salah satu pesantren di jawa timur yang menyebabkan kematian, Kemudian terdapat pula 10 kasus peredaran narkoba yang melibatkan para santri. Selain itu kasus yang rentan dialami oleh santri putri berupa pelecehan seksual dan hamil di luar nikah.

Kasus pelecehan seksual terhadap 15 lebih santri putri yang dilakukan oknum ustad pernah gencar di media sosial, data yang dilansir oleh komisi nasional perempuan menerangkan bahwa pondok pesantren menempati urutan ke-dua dengan presentase 10% kasus kekerasan seksual dan diskriminasi berdasarkan jenjang Pendidikan. Kemerosotan akhlak santri juga ditandai dengan maraknya kasus homoseksual dan lesbi yang menjadi sisi gelap dunia pesantren dimana kemerosotan akhlak-akhlak diatas merupakan tingkat

kenakalan tertinggi yang akibatnya dikeluarkan dari pesantren.¹ Kemerostan akhlak tingkat rendah pada santri juga pernah dialami di pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil diantaranya yaitu berupa tidak sholat jama'ah, melanggar peraturan dan tidak menghormati guru yang mana kalo hal tersebut dibiarkan akan menjadi kebiasaan buruk dan ditakutkan akan menjalar ke pelanggaran berat. Ibarat luka jika tidak diobati akan semakin parah.²

Kemerostan moral yang terjadi diatas salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengawasan orang tua terhadap pergaulan anak. Orang tua tidak bisa sepenuhnya menyerahkan tanggung jawab kepada guru melainkan harus beriringan keduanya, untuk itu sangat diperlukan adanya kolaborasi dalam penerapan akhlak.

Pesantren merupakan tempat yang paling memadai dalam penerapan akhlak mulia pada anak, Pendidikan yang ada di dalam pesantren berlangsung selama 24 jam yang orientasinya pada pembentukan akhlak seperti sholat jama'ah, sholat sunnah, puasa dan dzikir. Pondok pesantren mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam pendidikan islam. Maka tidak salah jika pendidikan Islam terus memposisikan pendidikan akhlak pada pesantren sebagai jalan keluar, sekaligus sebagai salah satu usaha untuk mencetak karakter santri ahli dzikir, fikir dan beramal nyata.³ Dalam Pendidikan

¹ Azam Syukur Rahmatullah, Dkk, Homoseksual kaum santri di pesantren, *Al-Murobbi : Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, vol 6, no 1, 2019. hlm. 46

² Naili Zulfatil Jannah, Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil, Pada 01 Januari 2023.

³ Wahyu Nugraha, Peran Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Keberagaman Remaja. Mudarrisa *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. Vol 8, No 1, Juni 201 6. hlm. 36.

pesantren ada 3 elemen yang menunjang keberhasilan pada penerapan akhlak santri yaitu :

Pertama, Santri merupakan sebutan bagi peserta didik yang menimba ilmu pengetahuan dan agama di pesantren. Tanpa santri pesantren tidak bisa menjalankan fungsinya sebagai institusi yang menjalankan proses pembelajaran. Ada dua jenis santri dalam sistem Pendidikan pesantren yaitu santri Mukim dan santri kalong. Namun pada penelitian kali ini penulis memfokuskan pada penerapan akhlak santri yang mukim di pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil.⁴

Kedua, Pengasuh atau pemilik pesantren yang berusaha sekuat tenaga memajukan pesantren dan proses Pendidikan di dalamnya. Selain itu pengasuh juga berperan sebagai guru yang melatih dan mengajarkan materi keagamaan di pesantren. Sebagai pemegang otoritas ilmu keagamaan para wali santri pada umumnya menjadikan pengasuh tempat bertanya dan berkonsultasi terkait berbagai persoalan hidup.⁵

Ketiga, wali santri merupakan orang tua atau orang yang mempunyai atas santri di pesantren. Wali santri juga merupakan elemen yang tidak terpisahkan dari Pendidikan di pesantren. Ia bagaikan sayap kanan pada burung yang berfungsi menerbangkan anak pada level tertinggi bersama kepakan sayap seorang guru di sebelah kiri. Tiga unsur dalam pesantren sangat berfungsi dalam penerapan akhlak pada diri santri. Dimana jika salah satu dari unsur tersebut

⁴ Susanto, *Pendidikan Pesantren*, (Depok:Publisher), 2020, hlm. 15

⁵ Susanto, *Pendidikan Pesantren*....hlm. 20

tidak dapat menjalankan peran dan fungsinya dengan baik maka akan menimbulkan ketidakseimbangan.

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.⁶ Akhlak sama dengan moral, etika atau karakter yang semua itu dapat dibentuk melalui pendidikan karakter yang tujuannya untuk menciptakan peserta didik menjadi generasi berakhlak mulia. Karakter seseorang tercipta melalui adanya respon yang masuk dari stimulus di sekitarnya. Lingkungan yang baik akan membangun karakter yang baik begitu juga sebaliknya. Akhlak yang baik butuh bimbingan yang baik pula.⁷

Dalam manajemen pendidikan sesuatu yang paling utama adalah menjalin kolaborasi antara semua pihak termasuk pengasuh dan wali santri, karena dengan kolaborasi yang baik antara pengasuh dengan wali santri akan membantu keberhasilan akhlak dalam keseharian yang diperlukan pembiasaan. Jika ingin berakhlak mulia maka butuh waktu membiasakan diri melakukan kegiatan yang baik, sehingga membentuk *habbits*. Karena penerapan akhlak mulia tidak semudah membalikan telapak tangan.⁸

Berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan di beberapa Pondok Pesantren di Jawa Tengah dan Jawa Timur, pada kenyataannya masih banyak pondok pesantren tersebut kurang optimal dalam melakukan kolaborasi

⁶ Suhayib, *Studi Akhlak*, (Riau:Kalimedia), 2016, hlm. 6

⁷ Frimayanti, A, Implementasi Pendidikan nilai dalam Pendidikan agama islam, *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 11. hlm. 247

⁸ Budi Munawar Rahman, *Kontektual Doktrin Islam Dalam Sejarah*, (Jakarta: P\aramadina, 1995) hlm. 403.

kepada orang tua untuk memperhatikan amaliyah-amaliyah anaknya ketika liburan atau sudah boyong. Seperti masih ada santri yang ketahuan pacarana karena upload foto di media sosial, santri yang tidak menutup aurat ketika keluar rumah, dan santri yang berkata kasar. Hal diatas diakibatkan karena tidak adanya pengawasan dari orang tua yang juga tidak mengerti akan peranya.

Untuk mencegah adanya kejadian diatas, Pengasuh Pondok Pesantren KHA. Wahid Hasyim mengajak para wali santri untuk bekerja sama dalam penanaman karakter atau akhlak para santri di pondok pesantren. Penerapan karakter merupakan tugas paling utama semua pihak, baik pengasuh, pembina, ustad atau ustadzah, dan juga orang tua. Dalam penerapan karakter, kolaborasi dari semua pihak sangat dibutuhkan terlebih kolaborasi antara pengasuh dengan orang tua untuk mencapai tujuan bersama yaitu terbentuknya akhlak kehidupan sehari-hari para santri agar tidak terjerumus pada hal-hal negative terlebih ketika santri dirumah.⁹

Kolaborasi yang dilakukan pengasuh dengan wali santri pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan dalam penerapan akhlak santri di antaranya berupa pertemuan yang diadakan 3 bulan sekali yang mengundang seluruh wali santri untuk ikut serta menjalin kerja sama serta memberikan ruang kepada orang tua untuk memberikan kritik dan saran yang selanjutnya dibahas bersama sampai menemukan titik terang. Pembahasan dalam pertemuan itu berupa pencapaian santri, kegiatan tambahan atau ekstrakurikuler, dan kegiatan pembinaan untuk orang tua. Kolaborasi juga dilakukan dengan memanfaatkan

⁹ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 156.

media sosial grup sebagai wadah share informasi. Pengasuh PP KHA. Wahid Hasyim Juga sangat Intens terhadap monitoring kegiatan ketika liburan dengan cara kolaborasi dengan orang tua untuk memantau kegiatan sehari-hari santri ketika di rumah dengan tetap istiqomah melaksanakan amaliyah dan membatasi penggunaan *handphone* yang setiap harinya dilaporkan kepada pengasuh dan pengurus.

Kolaborasi yang di lakukan di pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil juga lebih intens melalui pendekatan bathiniyah. Seperti banyaknya wirid-wirid yang wajib dibaca santri dan orang tua serta kewajiban membaca sholawat minimal 2000 kali dengan menggunakan tasbih digital yang selalu di cek rutin pengurus Dimana pendekatan ini diyakini mampu membentuk akhlak dengan metode *tazkiyatunnafs*.¹⁰

Kolaborasi yang dilakukan di pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim dalam penerapan akhlak telah menjadi inspirasi beberapa pesantren kecil di Jawa Timur. Pesantren pesantren tersebut menilai kolaborasi yang dilakukan mampu membentuk akhlak santri lebih mulia.¹¹

Berdasarkan permasalahan diatas penulis sangat tertarik ingin mengkaji lebih dalam mengenai program-program kolaborasi yang dilakukan di Pondok Pesantren KHA. Wahid Hasyim yang menciptakan kolaborasi yang intens sehingga visi dan misi serta tujuan dari pesantren dapat tercapai. Oleh sebab itu penulis mengambil judul **IMPLEMENTASI KOLABORASI ANTARA**

¹⁰ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*.... hlm. 160.

¹¹ Shofa Mardiyah, Pengasuh Pondok Pesantren Tuhfatutthulab Bangil, Wawancara Pribadi, Pada 05 Januari 2023.

**PENGASUH DENGAN WALI SANTRI DALAM PENERAPAN
AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN KHA. WAHID HASYIM
BANGIL PASURUAN.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana Implementasi kolaborasi yang digunakan oleh pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan ?
2. Bagaimana hasil hasil kolaborasi yang digunakan pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan.?
3. Apa faktor-faktor yang menjadi penghambat kolaborasi antara pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian penulis diatas sebagai berikut;

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi kolaborasi yang digunakan oleh pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan.

2. Untuk mendeskripsikan hasil Implementasi kolaborasi yang digunakan pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan.
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat antara pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri Pondok Pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan.

D. Kegunaan penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Menambah pengetahuan pada aspek pendidikan, terutama dalam penerapan akhlak mengenai Implementasi kolaborasi antara pengasuh dengan wali santri serta dapat menjadi bahan kajian teori.
 - b. Memberikan pengalaman bagi pengasuh, wali santri, dan peneliti pada khususnya, mengenai Implementasi kolaborasi pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak pada kehidupan sehari-hari santri.
2. Secara praktis
 - a. Memberi masukan kepada lembaga pesantren dan orang tua mengenai strategi kolaborasi dalam penerapan akhlak pada kehidupan sehari-hari santri.
 - b. Memberi masukan kepada para santri agar tetap aktif melakukan amaliyah-amaliyah pesantren baik di lingkungan pesantren, rumah dan lingkungan umum.
 - c. Memberi pengetahuan bagi peneliti sebagai calon pendidik mengenai strategi kolaborasi dalam penerapan Pendidikan akhlak.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif (*Qualitative research*). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara ilmiah sesuai dengan kondisi yang terjadi pada lapangan, dan jenis data yang digunakan berupa data deskriptif.¹²

Dengan penelitian kualitatif ini penulis akan mendeskripsikan fakta-fakta yang terjadi di PP KHA Wahid Hasyim Bangil Pasuruan pada Implementasi kolaborasi Pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak pada santri di PP KHA Wahid Hasyim Bangil Pasuruan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia deskriptif diartikan dengan menggambarkan.¹³ Pendekatan deskriptif ini digunakan karena dalam kegiatan penelitian ini akan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹⁴

Adapun penelitian yang penulis lakukan yaitu berusaha menampilkan mengenai *Implementasi Kolaborasi Pengasuh Dengan Wali Santri Dalam Penerapan Akhlak Pada Santri Di Pondok Pesantren KHA Wahid Hasyim Bangil Pasuruan*.

¹² Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calcuplis, 2015), hlm. 9

¹³ KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia online", <https://www.kbbi.web.id/strategi> (Diakses tanggal 3 Desember 2022)

¹⁴ Cholid Narbuko dkk., *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 46

Jadi dapat penulis simpulkan, bahwa penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian secara mendalam (*Field research*) yang menggunakan metode deskriptif dalam penyajiannya.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat ijin penelitian dalam kurun waktu sekitar 2 bulan, satu bulan pengumpulan data dan satu bulan pengolahan data yang meliputi proses penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

b. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Pondok Pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan Jawa Timur.

3. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang eksklusif diperoleh dari subjek penelitian yaitu, Pengasuh, wali santri dan santri PP KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan yang melakukan kolaborasi penerapan akhlak pada santri.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang eksklusif diperoleh dari subjek penelitian yaitu, Pengasuh, wali santri dan santri PP KHA. Wahid

Hasyim Bangil Pasuruan yang melakukan kolaborasi penerapan akhlak pada santri.

Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi berfungsi sebagai melakukan pengumpulan data dan mengidentifikasi dan memahami insiden yang terjadi yang menjadi objek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan yang sedang diselidiki.¹⁵

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana melakukan strategi kolaborasi menanamkan akhlak pada kehidupan sehari-hari santri PP KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bertatap muka.¹⁶

Sedangkan menurut Esterberg dalam sugiono mendefinisikan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁷

¹⁵ Yusuf Nalim, *Statistika I*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2013), hlm. 2

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 174

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 244

Subjek wawancara dalam penelitian penulis yaitu pengasuh, wali santri, dan santri di Pondok Pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan untuk mencari data terkait strategi kolaborasi yang dilakukan pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri PP KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari tahu data pada masa lalu tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.¹⁸ Pengambilan data dokumentasi dilakukan ketika berlangsungnya aktivitas wawancara dan observasi, yang bertujuan untuk memberi penguatan dalam penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan yang berkaitan dengan strategi kolaborasi dalam menanamkan akhlak kehidupan sehari-hari santri datanya bisa berupa dokumen jadwal harian, mingguan, dan bulanan santri, foto waktu Pengasuh dan wali santri ketika melakukan pertemuan rutin, , foto kegiatan sehari-hari santri, foto kegiatan sambangan santri dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data merupakan pekerjaan pengumpulan data, dimana dalam penelitian deskriptif kualitatif harus di ikuti langsung dengan menuliskan, mengedit, mengklasifikasikan, menyajikan data, dan kemudian menganalisis.

¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 176

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Milles dan Huberman, yang dibagi menjadi tiga tahap, yaitu;¹⁹

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengumpulan bahkan pencarian data selanjutnya apabila diperlukan.

Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni mengenai Strategi kolaborasi Pengasuh dengan wali santri dalam menanamkan akhlak kehidupan sehari-hari santri PP KHA Wahid Hasyim Bangil Pasuruan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart*, dan sejenisnya. Dari Miles dan Huberman yang paling sering digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif adalah teks yang berbentuk naratif.

Pada tahap penyajian data ini akan mendeskripsikan mengenai Strategi kolaborasi Pengasuh dengan wali santri dalam menanamkan akhlak kehidupan sehari-hari santri PP KHA Wahid Hasyim Pasuruan.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif ...* hlm. 246

c. Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data dari Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ada bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Pada tahap ini data yang sudah ada akan dianalisis dan disesuaikan dengan teori yang dijadikan landasan awal dalam penelitian ini, kemudian menjadi suatu kesimpulan tentang Strategi kolaborasi Pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di PP KHA Wahid Hasyim Bangil Pasuruan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam rangka mempermudah penyusunan skripsi ini, maka sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang memuat tentang (1) Latar Belakang Masalah, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan Penelitian, (4) Kegunaan Penelitian, (5) Metode Penelitian, Dan (6) Sistematika Penulisan. Metode penelitian pada bab I mencakup tentang 1) Jenis Penelitian, 2) Tempat Dan Waktu Penelitian 3) Sumber Data 4) Teknik Pengumpulan Data 5) Teknik Analisis Data

Bab II landasan Teori. Pada bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu; 1) Deskripsi teori 2) penelitian yang relevan dan 3) Kerangka berpikir.

BAB III Hasil Penelitian, pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh berisi :

1. Profil Lembaga tempat penelitian, yaitu PP KHA Wahid Hasyim Bangil Pasuruan.
2. Hasil Penelitian mengenai strategi kolaborasi yang digunakan oleh pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan.
3. Hasil Penelitian mengenai hasil dari strategi kolaborasi yang digunakan pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan.
4. Hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang menjadi penghambat kolaborasi antara pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan

BAB IV Analisis strategi kolaborasi antara pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di Pondok Pesantren Kha Wahid Hasyim Bangil Pasuruan, yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu ;

1. Analisis penelitian mengenai strategi kolaborasi yang digunakan oleh pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di pondok pesantren KHA Wahid Hasyim Bangil Pasuruan.
2. Analisis penelitian mengenai hasil dari strategi kolaborasi yang digunakan pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di pondok pesantren KHA Wahid Hasyim Bangil Pasuruan.
3. Analisis penelitian mengenai faktor-faktor yang menjadi penghambat kolaborasi antara pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di pondok pesantren KHA Wahid Hasyim Bangil Pasuruan.

BAB V Penutup. Berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran dari penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah penulis susun terkait dengan implementasi kolaborasi antara pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil adalah sebagai berikut :

1. Implementasi kolaborasi pengasuh dengan wali santri dalam menerapkan akhlak santri di Pondok Pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan diantaranya adalah :
 - a. Rapat rutin yang diadakan satu bulan satu kali bersamaan dengan kunjungan santri.
 - b. Kolaborasi ketika santri liburan dengan mengontrol kegiatan amaliyah santri yang dilakukan oleh orang tua dirumah.
 - c. Bimbingan melalui media sosial dengan memberi arahan-arahan kepada wali santri mengenai hal-hal apa saja yang harus dilakukan orang tua dirumah ketika anaknya mondok.
 - d. Pembiasaan dengan amaliyah-amaliyah yang dilakukan santri setiap harinya.
 - e. Keteladanan, dimana pengasuh pondok pesantren tidak hanya memberi teori mengenai akhlak-akhlak keseharian, tetapi juga mengajarkan secara langsung dengan cara pengasuh terjun langsung ke santri, walaupun sudah ada banyak pengurus. santri-santrinya.

2. Hasil implementasi kolaborasi pengasuh dengan wali santri dalam menerapkan akhlak santri di Pondok Pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan diantaranya adalah :
 - a. Menyadarkan peran wali santri
 - b. Memperkuat rasa percaya wali santri
3. Faktor-faktor yang menjadi penghambat Implementasi kolaborasi pengasuh dengan wali santri dalam menerapkan akhlak santri di Pondok Pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan diantaranya adalah :
 - a. Minimnya pengertian wali santri terhadap peraturan pesantren
 - b. Faktor Keluarga
 - c. Faktor Lingkungan Sosial

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan menarik kesimpulan tentang Implementasi kolaborasi antara pengasuh dengan wali santri dalam penerapan akhlak santri di pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yakni:

1. Bagi pengasuh pondok pesantren untuk tetap berusaha semaksimal mungkin dalam mengupayakan Implementasi kolaborasi dalam penerapan akhlak santri kepada wali santri agar terjalin kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak sehingga tercapai visi dan misi yang luhur dari Pendidikan di pesantren.
2. Bagi orang tua diharapkan memberikan dukungan yang semaksimal mungkin terhadap pengasuh dan peraturan di pesantren, dan dapat membimbing anak

dirumah supaya tujuan yang diinginkan berkesinambungan berjalan dengan baik.

3. Bagi santri diharapkan untuk dapat mengikuti program yang ditetapkan dilingkungan pondok pesantren sehingga dapat memperlancar kegiatan, tidak mungkin peraturan itu dibuat tanpa memberikan manfaat yang positif bagi santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Nazza Mufida. 2022. Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Novel Trilogi Negeri 5 Menara. *Jurnal Panrita*, No. 2.
- Arifin, Muzayyin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Busro, Asrul. 2018. Peranan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak. *Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, No 2.
- Dyalestari, Andini. 2016. Metode Pembinaan Pengamalan Ajaran Islam Terhadap Santri Di Pondok Pesantren Ihyaul 'Ulumudin Baruga Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene. Makassar : UIN Alauddin.
- Eko, Danu Agustinova. 2015. Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Yogyakarta: Calcuplis.
- Fahham, Muchaddam. 2020. Pendidikan Pesantren. Jakarta : Publisher.
- Fitriah, Meilys, 2018. Kerjasama Guru Pembimbing Dengan Guru Agama Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Curup : IAIN Curup.
- Gunawan, Iman. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Halimah, Anun. 2019. Kerjasama Orang Tua Dan Pembimbing Ponpes Al-Munawwaroh Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Santri Di Desa Tebat Monok. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Curup :IAIN Curup.
- Hasbullah, 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Husna, Hilyatul. 2021. Mahabbah Al-Ghozali sebagai Model Pendidikan dan Pengasuhan Anak. *Jurnal Edukasi* UIN Sunan Gunung Djati, No 1.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus Versi Online. Diakses pada 3 Desember 2022. <https://kbbi.web.id/didik>.
- Kodwara, Dedet. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Berkesulitan Belajar Spesifik*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.

- M. Yunita. 2018. *Kerjasama Antara Guru Pembimbing Dalam Hal Kedisiplinan Siswa*. Curup:IAIN Curup.
- Mudiharjo, Radja. 2001. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Muniroh, Mumun Siti. 2015. *Moralitas Santri Membangun Moral Santri Anak Usia Dini Model Pesantren*. Pekalongan:Stainpress.
- Muthmainnah. 2017. Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain. *Jural Pendidikan Anak*, No 1.
- Najmah, St. 2020. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta:Trus Media.
- Nalim, Yusuf . 2013. *Statistika I*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Narbuko, Cholid dkk.2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oktaviani,Tri. 2017. Efektivitas Full Day School Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SD Integral Hidayatullah Salatiga. Salatiga:IAIN Salatiga.
- Rahman, Budi Munawar. 1995. *Kontektual Doktrin Islam Dalam Sejarah*. Jakarta: paramadina.
- Sary, Dea Monica. 2021. Peran Sekolah Dan Keluarga Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Mts Unggulan Al-Qodiri 1 Jember . Malang : UNISMA.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhayib. 2016. *Studi Akhlak*. (Yogyakarta : Kalimedia).
- Supriyanto, A. 2016. Collaboration Counselor and Parent for Developing Student Spiritual Competency trough Comprehensive Guidance and Counseling Service. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, No 2.
- Suryana, Toto. 2011. Konsep dan Aktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama. Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 2.
- Syihabuddin. 2016.*Landasan Psikologis Pendidikan Islam*. (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia).

Tohirin. 2019. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada)

Wikanti, Addina, S. (2020). "Tafsir Ayat-Ayat Neurosains Dan Implikasinya Bagi Pengembangan Higher Order Thinking (Hot) Dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, No. 10